

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS SEBAGAI ALAT BAGI MANAJEMEN DALAM MENGELOLA KAS

Diana Juliani¹, Nurlinda², Ericha Pebriani³
dianajuliani@students.polmed.ac.id

ABSTRAK *Penelitian ini berjudul “Analisis Sumber dan Penggunaan Kas Sebagai Alat Bagi Manajemen dalam Mengelola Kas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber dan penggunaan kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode 2015 s.d. 2019 dan untuk mengetahui apakah laporan sumber dan penggunaan kas dapat menjadi alat bagi manajemen dalam mengelola kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode 2015 s.d. 2019. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi melalui website Otoritas Jasa Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Laporan Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan sampel dalam penelitian ini adalah Neraca PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode 2015 s.d. 2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. mengalami fluktuasi yang dapat dilihat dari jumlah sumber dan penggunaan kas setiap periode. Faktor terbesar yang menyebabkan perubahan kas adalah Kredit, Pembiayaan Syariah dan Giro. Laporan Sumber dan Penggunaan Kas mampu menjadi alat bagi manajemen dalam mengelola kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode 2015 s.d. 2019.*

KATA KUNCI Sumber Kas, Penggunaan Kas, Perubahan Kas

PENDAHULUAN Latar Belakang

Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk mencapai laba dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka manajemen mempunyai tanggung jawab utama untuk membuat perencanaan dan melakukan pengendalian yang menjaga sumber daya yang terdapat dalam perusahaan. Untuk menjalankan tanggung jawab tersebut maka diperlukan manajer-manajer yang dapat mengelola bagian-bagian perusahaan, misalnya bagian personalia, produksi, pemasaran dan bagian keuangan, di mana pada pelaksanaannya tersebut tidak luput dari berbagai masalah baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Salah satunya masalah keuangan yaitu bagaimana mencari sumber dana dan penggunaan dana baik dalam artian kas maupun modal kerja (Rozi, 2019).

^{1,2,3} Mahasiswa program studi Perbankan dan Keuangan, Politeknik Negeri Medan

² Dosen jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan

Kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Karena kas merupakan aktiva yang paling tinggi likuiditasnya, sehingga semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Akan tetapi suatu perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang besar menunjukkan tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya *over investment* dalam kas. Hal ini berarti bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas (Rozi, 2019).

Memiliki jumlah kas yang berlebihan juga berarti kehilangan peluang yang lebih baik untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian (Oetomo, 2016). Contohnya, bayangkan apabila seseorang memiliki dana sebesar Rp 1 juta dan menaruhnya dalam deposito antara 2005 dan 2015. Dana yang dimilikinya tersebut akan bertambah dari Rp 1 juta di 2005 menjadi sekitar Rp 2,25 juta pada 2015, tanpa menghitung beban dan biaya bank. Di 2005, Rp 1 juta dapat digunakan untuk membeli sekitar 18 kilogram (kg) daging sapi dan di 2015, Rp 2,25 juta masih dapat digunakan untuk membeli 18 kg daging sapi. Dengan demikian, walaupun nominalnya naik dua kali lipat, kemampuan daya beli riil pribadi tersebut tidak berkembang (www.kompas.com).

Sebaliknya, kekurangan kas merupakan gejala awal dari kebangkrutan perusahaan (Nesa, 2017). Menurut Brigham (2012), kebangkrutan sebagai suatu kegagalan yang terjadi pada sebuah perusahaan dapat diartikan sebagai kegagalan ekonomi (*Economic Distressed*) dan kegagalan keuangan (*Financial Distressed*). Kegagalan ekonomi (*Economic Distressed*) yaitu kondisi perusahaan kehilangan uang atau pendapatan perusahaan tidak mampu menutupi biaya sendiri, ini berarti tingkat labanya lebih kecil dari biaya modal atau nilai sekarang dari arus kas perusahaan lebih kecil dari kewajiban. Kegagalan terjadi bila arus kas sebenarnya dari perusahaan tersebut jauh dibawah arus kas yang diharapkan. Kegagalan keuangan (*Financial Distressed*) yaitu kondisi perusahaan di mana kesulitan dana baik dalam pengertian kas atau pengertian modal kerja.

Penurunan nilai kas dan juga aset lancar lainnya dapat menyebabkan kondisi perusahaan menjadi tidak likuid. Menurut Rozi (2019), jumlah utang lancar yang semakin meningkat yang tidak diimbangi dengan kenaikan kas maupun aset lancar yang ada, maka akan menyebabkan tingkat likuiditas perusahaan semakin rendah. Kondisi tersebut akan menurunkan tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen harus mampu mengelola kas dengan sebaik-baiknya dan mampu menaksir kebutuhan kas dimasa yang akan datang agar perusahaan tidak mengalami kelebihan ataupun kekurangan kas.

Karena pentingnya mengelola kas dan menaksir kebutuhan kas di masa yang akan datang, maka diperlukan analisis laporan

keuangan yang dapat dijadikan alat bagi manajemen dalam mengelola kas sehingga kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai yang diinginkan. Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis laporan arus kas yaitu analisis tentang dari mana sumber-sumber dan penggunaan kas di dalam perusahaan yang dapat menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana asal kas dan kemana aliran kas tersebut digunakan dalam periode yang bersangkutan (Arlina, 2016). Penerimaan (sumber-sumber) dan pengeluaran (penggunaan) kas suatu perusahaan ada yang bersifat rutin atau terus menerus dan ada pula yang bersifat insidental atau tidak terus-menerus (Ulfa, 2018). Oleh karena itu, analisis sumber dan penggunaan kas merupakan alat analisis yang sangat penting bagi manajemen perusahaan. Dengan analisis sumber dan penggunaan kas, manajemen dapat mengetahui perubahan terhadap sumber dan penggunaan kas, perubahan kas, efektivitas sumber dan penggunaan kas, kebutuhan dan perencanaan kas di masa yang akan datang serta menjadi dasar pertimbangan bagi kreditur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pinjamannya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menurut Setiani (2017), Dari (2017), Rozi (2019) menyimpulkan bahwa kas perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat dari gejala naik dan turunnya jumlah kas. Kenaikan kas disebabkan oleh sumber kas yang lebih besar dari penggunaan kas yang berarti manajemen dapat mengelola dana dengan baik dan penurunan kas disebabkan oleh sumber kas yang lebih kecil dari penggunaan kas yang berarti manajemen tidak dapat mengelola dana dengan baik.

Dalam laporan keuangan publikasi tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., ditunjukkan bahwa kas pada tahun 2015 sebesar Rp 12.743.510.000.000,-, tahun 2016 sebesar Rp 10.991.946.000.000,-, tahun 2017 sebesar Rp 11.330.043.000.000,-, tahun 2018 sebesar Rp 13.681.004.000.000,- dan tahun 2019 sebesar Rp 14.922.678.000.000,-. Dari data diatas, dapat dilihat bahwa kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Mengalami perubahan setiap tahunnya, sehingga penulis tertarik untuk menganalisis perubahan kas tersebut dan mengetahui penyebab perubahan kas tersebut dengan memeriksa apa saja dan seberapa besar sumber-sumber penerimaan dan penggunaan kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Untuk itu, penulis mengambil judul “Analisis Sumber dan Penggunaan Kas Sebagai Alat Bagi Manajemen dalam Mengelola Kas Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015 s.d. 2019”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana sumber dan penggunaan kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode 2015 s.d. 2019?
- b. Apakah laporan sumber dan penggunaan kas dapat menjadi alat bagi manajemen dalam mengelola kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode 2015 s.d. 2019?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2015 s.d. 2019.
- b. Untuk mengetahui apakah laporan sumber dan penggunaan kas dapat menjadi alat bagi manajemen dalam mengelola kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode 2015 s.d. 2019.

TINJAUAN Pengertian Kas

PUSTAKA

Menurut Martani (2012: 180), “Kas merupakan suatu aset keuangan yang paling likuid yang dipergunakan untuk aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan serta juga membayar kewajiban perusahaan”. Menurut Sumarsan (2013: 1), “Kas merupakan aset lancar yang bersifat sangat likuid serta juga dapat digunakan secara langsung untuk keperluan operasional suatu perusahaan”.

Pengertian Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Beberapa pengertian analisis sumber dan penggunaan kas menurut beberapa para ahli. Menurut Jusuf (2014: 100), “Analisis sumber dan penggunaan kas adalah analisis laporan yang menunjukkan perubahan kas selama dua periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaan-penggunaannya”. “Analisis sumber dan penggunaan kas adalah alat analisa keuangan yang sangat berguna untuk melihat aliran kas (*cash flow*) yang terjadi pada perusahaan selama periode tertentu” (Prastowo, 2011: 63).

Sumber Penerimaan Kas

Menurut Riyanto (2011: 346), sumber penerimaan kas dalam perusahaan dapat berasal dari:

- a. Berkurangnya aktiva lancar selain kas
Berkurangnya aktiva lancar selain kas berarti bertambahnya dana atau kas. Berkurangnya barang (*inventory*) dapat terjadi karena terjualnya barang tersebut, dan hasil penjualan itu merupakan sumber dana/kas bagi perusahaan itu.
- b. Berkurangnya aktiva tetap
Berkurangnya aktiva tetap bruto berarti bahwa sebagian dari aktiva tetap itu dijual dan hasil penjualannya merupakan sumber dana.
- c. Bertambahnya setiap jenis utang
Bertambahnya utang, baik utang lancar maupun utang jangka panjang merupakan sumber dana. Bertambahnya utang berarti adanya tambahan dana yang diterima oleh perusahaan yang bersangkutan.
- d. Bertambahnya modal
Bertambahnya modal misalnya disebabkan karena adanya emisi saham baru, dan hasil penjualan saham baru itu merupakan

sumber dana.

- e. Adanya keuntungan-keuntungan dari operasi perusahaan
Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan neto dari operasinya berarti akan ada tambahan dana bagi perusahaan yang bersangkutan.

Penggunaan Kas

Menurut Riyanto (2011: 347), penggunaan kas dapat disebabkan karena adanya transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Bertambahnya aktiva lancar selain kas
Bertambahnya aktiva lancar dapat terjadi karena pembelian barang, dan pembelian barang membutuhkan dana. Dengan demikian penambahan aktiva lancar merupakan penggunaan kas.
- b. Bertambahnya aktiva tetap
Bertambahnya aktiva tetap bruto dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva tetap, dan pembelian aktiva tetap merupakan penggunaan dana.
- c. Berkurangnya utang
Berkurangnya utang, baik uang lancar maupun utang jangka panjang dapat terjadi karena perusahaan telah melunasi atau mengangsur utangnya. Pembayaran kembali utang berarti penggunaan dana.
- d. Berkurangnya modal
Berkurangnya modal dapat terjadi karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal yang tertanam dalam perusahaan. Berkurangnya modal berarti berkurangnya dana. Ini berarti pengurangan modal itu merupakan penggunaan kas.
- e. Pembayaran *cash dividend*
Pembayaran *cash dividend* jelas merupakan penggunaan kas. *Cash dividend* dibayarkan dari keuntungan neto sesudah pajak.
- f. Adanya kerugian karena operasi perusahaan
Timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat disertai dengan berkurangnya aktiva atau bertambahnya utang. Sebenarnya bertambahnya utang merupakan sumber dana, tetapi dengan adanya kerugian, tambahan dana tersebut digunakan untuk menutup kerugian. Dengan demikian maka adanya kerugian merupakan penggunaan kas.

Manfaat Laporan Sumber dan Penggunaan Kas

Laporan sumber dan penggunaan kas ini sangat penting, karena dapat dipergunakan sebagai dasar dalam merencanakan kebutuhan kas di masa yang akan datang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas atau *cash flow* di masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2016: 199), kegunaan laporan sumber dan penggunaan kas, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya perubahan terhadap sumber-sumber kas.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya perubahan penggunaan kas.
- c. Untuk mengetahui sebab-sebab perubahan kas, baik dari sumber maupun penggunaan kas.

- d. Untuk mengetahui apakah sumber dan penggunaan kas sudah dilakukan secara efektif dan efisien.
- e. Untuk mengetahui dan meramalkan kebutuhan di masa yang akan datang.
- f. Sebagai alat untuk perencanaan kas mendatang.
- g. Sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi kreditur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pinjamannya.

Indikator Alat bagi Manajemen dalam Mengelola Kas

Berdasarkan manfaat Laporan Sumber dan Penggunaan Kas menurut Kasmir (2016: 199), indikator alat bagi manajemen dalam mengelola kas adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan Sumber Kas
- b. Perubahan Penggunaan Kas
- c. Perubahan Kas
- d. Efektivitas Sumber dan Penggunaan Kas
- e. Kebutuhan Kas di Masa yang Akan Datang
- f. Perencanaan Kas Mendatang
- g. Pertimbangan bagi Kreditur

Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun Peneliti)	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Sri Rezeki Wulan Dari (2017)	Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada PT Central Proteina Prima Tbk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis sumber dan penggunaan kas pada perusahaan PT Central Proteina Prima Tbk. pada tahun 2011, 2012, 2014 dan 2015 dapat dikatakan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan kurang tepat. Sedangkan pada tahun 2013, dapat dikatakan bahwa struktur pembiayaan/pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan sudah tepat.
2.	Lilik Setiani (2017)	Analisis Sumber dan Penggunaan Kas Sebagai Alat bagi Manajemen dalam Mengelola Kas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya terdapat penerimaan dan pengeluaran yang berasal dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan, dari hasil analisis sumber dan penggunaan kas yang berasal dari kegiatan investasi dan pendanaan tidak terdapat penerimaan dan pengeluaran. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan penjualan dan pembelian aset-aset investasi dan tidak melakukan pinjaman dalam jangka panjang.

3.	Fakhrur Rozi (2019)	Analisis Sumber dan Penggunaan Kas PT Lotte Chemical Titan Tbk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kas perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2013 dan 2016 sumber kas lebih besar dari penggunaan kas, sehingga menyebabkan nilai kas bertambah. Sedangkan pada tahun 2014, 2015, 2017 sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas, sehingga menyebabkan nilai kas menurun.
----	---------------------	--	---

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sri Rezeki Wulan Dari, Lilik Setiani dan Fakhrur Rozi dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaan tersebut terletak pada perusahaan, periode penelitian dan penulis tidak hanya membahas mengenai analisis sumber dan penggunaan kas saja seperti yang dilakukan oleh Sri Rezeki Wulan Dari dan Fakhrur Rozi, melainkan juga membahas mengenai analisis sumber dan penggunaan kas sebagai alat bagi manajemen dalam mengelola kas.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dimana data tugas akhir ini diperoleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id.

Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model data sekunder yaitu laporan posisi keuangan atau neraca PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode 2015 s.d. 2019 yang diperoleh dari *website* OJK yaitu www.ojk.go.id.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Populasi
Populasi dalam penelitian ini adalah semua Laporan Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang diperoleh dari *website* OJK yaitu www.ojk.go.id.
- b. Menentukan Sampel
Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan atau Neraca PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode 2015 s.d. 2019.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

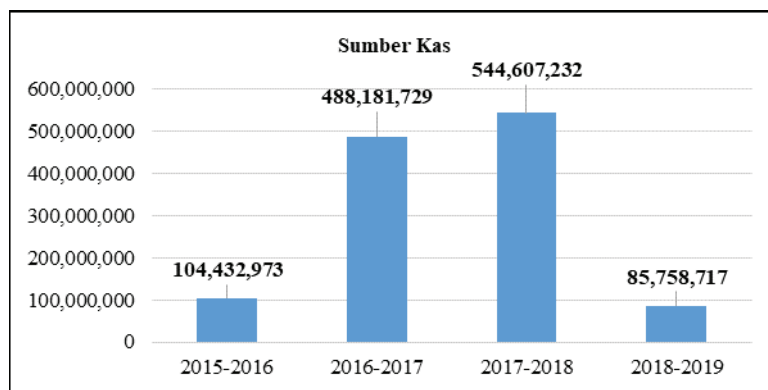
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015: 329), "Teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian".

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Menurut Sanusi (2014: 115), "Metode analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Kas

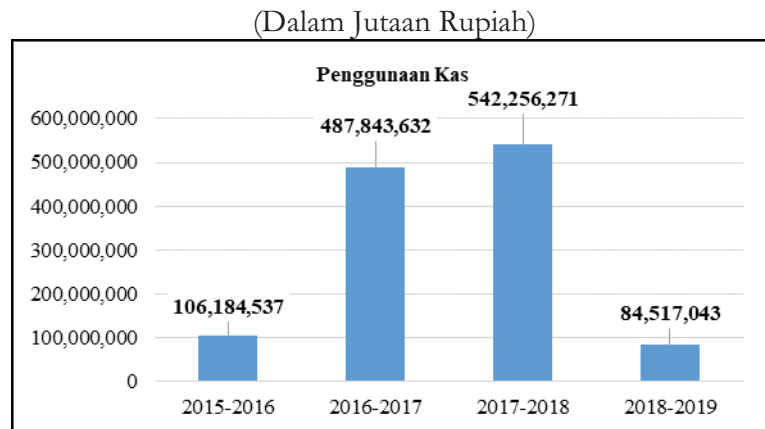


Gambar 1 Grafik Perubahan Sumber Kas Periode 2015-2019
Sumber: Diana Juliani, 2020

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa sumber kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. mengalami kenaikan dan penurunan dari periode 2015-2019.

- Pada periode 2015-2016 diketahui bahwa sumber kas yang dimiliki sebesar Rp 104.432.973.000.000,-. Faktor terbesar yang mempengaruhi penerimaan kas pada periode ini berasal dari bertambahnya kewajiban lancar yaitu Giro sebesar Rp 30.875.451.000.000,-.
- Pada periode 2016-2017 sumber kas yang dimiliki adalah sebesar Rp 488.181.729.000.000,-. Faktor terbesar yang mempengaruhi penerimaan kas pada periode ini berasal dari berkurangnya aset yaitu Kredit yang berupa pinjaman yang diberikan dan piutang sebesar Rp 372.621.478.000.000,-.
- Pada periode 2017-2018 sumber kas yang dimiliki adalah sebesar Rp 544.607.232.000.000,-. Faktor terbesar yang mempengaruhi penerimaan kas pada periode ini berasal dari berkurangnya aset yaitu Pembiayaan Syariah sebesar Rp 417.151.310.000.000,-.
- Pada periode 2018-2019 sumber kas yang dimiliki adalah sebesar Rp 85.758.717.000.000,-. Faktor terbesar yang mempengaruhi penerimaan kas pada periode ini berasal dari bertambahnya kewajiban lancar yaitu Giro sebesar Rp 33.588.761.000.000,-.

Penggunaan Kas



Gambar 2 Grafik Perubahan Penggunaan Kas Periode 2015-2019

Sumber: Diana Juliani, 2020

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa penggunaan kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. mengalami kenaikan dan penurunan dari periode 2015-2019.

- Pada periode 2015-2016 diketahui bahwa penggunaan kas sebesar Rp 106.184.537.000.000,-. Faktor terbesar yang mempengaruhi penggunaan kas pada periode ini berasal dari bertambahnya aset untuk membiayai Kredit sebesar Rp 64.314.003.000.000,-.
- Pada periode 2016-2017 penggunaan kas sebesar Rp 487.843.632.000.000,-. Faktor terbesar yang mempengaruhi penggunaan kas pada periode ini berasal dari bertambahnya aset yaitu Pembiayaan Syariah sebesar Rp 417.151.310.000.000,-.
- Pada periode 2017-2018 penggunaan kas sebesar Rp 542.256.271.000.000,-. Faktor terbesar yang mempengaruhi penggunaan kas pada periode ini berasal dari bertambahnya aset untuk membiayai Kredit sebesar Rp 483.421.821.000.000,-.
- Pada periode 2018-2019 penggunaan kas sebesar Rp 84.517.043.000.000,-. Faktor terbesar yang mempengaruhi penggunaan kas pada periode ini berasal dari bertambahnya aset untuk membiayai Kredit sebesar Rp 39.328.278.000.000,-.

Perubahan Kas

Tabel 2 Perubahan Kas Periode 2015 – 2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Periode	Sumber Kas	Penggunaan Kas	Perubahan Kas	Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Kas	Jumlah Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Kas
2015-2016	104.432.973	106.184.537	(1.751.564)	Kredit	64.314.003
2016-2017	488.181.729	487.843.632	338.097	Kredit	372.621.478
2017-2018	544.607.232	542.256.271	2.350.961	Pembiayaan Syariah	417.151.310
2018-2019	85.758.717	84.517.043	1.241.674	Giro	33.588.761

Sumber: Diana Juliani, 2020

Analisis Sumber dan Penggunaan Kas Sebagai Alat Bagi Manajemen dalam Mengelola Kas

Grafik perubahan sumber dan penggunaan kas serta tabel perubahan kas diatas menunjukkan bahwa Laporan Sumber dan Penggunaan Kas mampu menjadi alat bagi manajemen untuk mengetahui perubahan terhadap sumber dan penggunaan kas, mengetahui perubahan kas, mengetahui efektivitas sumber dan penggunaan kas, mengetahui kebutuhan dan perencanaan kas di masa yang akan datang serta menjadi dasar pertimbangan bagi kreditur dalam menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pinjamannya.

SIMPULAN Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada periode 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada periode 2015-2016 terjadi penurunan kas, hal ini disebabkan karena pada periode 2015-2016 jumlah sumber kas lebih kecil dari penggunaan kas dan faktor terbesar yang menyebabkan penurunan kas ini adalah meningkatnya penggunaan kas untuk membiayai kredit. Pada periode 2016-2017 terjadi kenaikan kas, hal ini disebabkan karena pada periode 2016-2017 jumlah sumber kas lebih besar dari penggunaan kas dan faktor terbesar yang menyebabkan kenaikan kas ini adalah berkurangnya penggunaan kas dalam membiayai kredit atau terjadi pelunasan kredit. Kas kembali mengalami kenaikan pada periode 2017-2018, hal ini disebabkan karena pada periode 2017-2018 jumlah sumber kas lebih besar dari penggunaan kas dan faktor terbesar yang menyebabkan kenaikan kas ini adalah berkurangnya pembiayaan syariah yang berarti terjadi pelunasan pembiayaan syariah. Kas juga mengalami kenaikan pada periode 2018-2019, hal ini disebabkan karena pada periode 2018-2019 jumlah sumber kas lebih besar dari penggunaan kas dan faktor terbesar yang menyebabkan kenaikan kas ini adalah meningkatnya

minat nasabah dalam menggunakan giro. Laporan Sumber dan Penggunaan Kas mampu menjadi alat bagi manajemen untuk mengetahui perubahan terhadap sumber dan penggunaan kas, mengetahui perubahan kas, mengetahui efektivitas sumber dan penggunaan kas, mengetahui kebutuhan dan perencanaan kas di masa yang akan datang serta menjadi dasar pertimbangan bagi kreditur dalam menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pinjamannya.

- RUJUKAN**
- Arlina, Fitra. (2016). *Analisis Sumber dan Penggunaan Kas dalam Mendukung Tingkat Likuiditas Pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa*. Medan: Jurnal Manajemen Tools. Vol. 6, No. 1:39-48.
- Brigham. (2012). *Pengertian Kebangkrutan, Faktor Penyebab dan Indikatornya*. Seputarpengertian.Co.Id.<https://www.seputarpengertian.co.id/2017/08/pengertian-kebangkrutan-menurut-para-ahli-faktor-penyebab-indikator.html>. Diakses pada 16 April 2020 14:30.
- Dari, S. R. W. (2017). *Analisis Sumber dan Penggunaan Kas Pada PT. Central Proteina Prima Tbk*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Jusuf, Jopie. (2014). *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Martani, Dwi. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba empat.
- Nesa, Artika. (2017). *13 Ciri-Ciri Perusahaan Akan Bangkrut Yang Wajib Diketahui*. [Www.Dosenekonomi.Com](http://www.dosenekonomi.com).
<https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/badan-usaha/ciri-ciri-perusahaan-akan-bangkrut>. Diakses pada 5 Mei 2020 15:10.
- Oetomo, Teddy. (2016). *Pengelolaan Kas Secara Efisien*. [Www.Kompas.Com](http://www.kompas.com).
<https://money.kompas.com/read/2016/06/21/073000426/pengelolaan.kas.secara.efisien?page=all>. Diakses pada 18 April 2020 13:45.
- Prastowo, Dwi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rozi, F. (2019). *Analisis Sumber dan Penggunaan Kas PT. Lotte Chemical Titan Tbk*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Sanusi, Anwar. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiani, Lilik. (2017). *Analisis Sumber dan Penggunaan Kas Sebagai Alat Bagi Manajemen dalam Mengelola Kas*. Kediri: Artikel Skripsi. Vol. 1, No. 1:1-9.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi 2. Jakarta: PT Indeks.
- Ulfa, M. (2018). *Analisis Sumber Kas dan Penggunaan Kas dalam Mendukung Tingkat Likuiditas Pada Bank Of China Cabang Pembantu Medan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Medan: Universitas Medan Area.

